

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
MELALUI METODE RESITASI BAGI SISWA KELAS IV
SDN SUKOBUBUK 01 KECAMATAN MARGOREJO
KABUPATEN PATI
TAHUN 2012
NASKAH PUBLIKASI**



Diajukan Oleh :

KORINA KURNIASIH PAMUJI

NIM. A54E090060

PATI B

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM SARJANA (S1) KEPENDIDIKAN BAGI GURU DALAM
JABATAN PGSD**

2012

ABSTRAKSI

**Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Resitasi
Bagi Siswa Kelas IV SDN Sukobubuk 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati
Tahun 2012, Korina Kurniasih Pamuji, A54E090060
i – xvi halaman kecil , 1-140 halaman besar**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematikamelalui metode resitasi bagi siswa kelas IV SDN Sukobubuk 01. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Sukobubuk 01 yang berjumlah 26 siswa, dan objek penelitiannya adalah aktivitas dan hasil belajar siswa. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, tes dan wawancara. Triangulasi data dan metode digunakan untuk mengecek kembali keabsahan data. Teknik analisis data dilakukan secara interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 siswa yang aktif ada 3 orang dengan prosentase 12%, kurang aktif 5 orang dengan prosentase 19% dan tidak aktif 18 orang dengan prosentase 69%, sedangkan pada siklus I pertemuan 2 siswa yang aktif ada 4 orang dengan prosentase 15%, kurang aktif 11 orang dengan prosentase 42% dan tidak aktif 11 orang dengan prosentase 42%. Pada siklus II peningkatan aktivitas siswa cukup signifikan, dimana pada pertemuan pertama ada 18 siswa yang aktif dengan prosentase 69%, 7 siswa kurang aktif dengan prosentase 27% dan 1 siswa tidak aktif dengan prosentase 4%. Sedangkan pada pertemuan ke 2 ada 23 siswa yang aktif dengan prosentase 88%, dan 3 siswa kurang aktif dengan prosentase 12%.

Untuk hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 ada 12 siswa yang tuntas dengan prosentase 46%, pada pertemuan 2 yang tuntas 16 siswa dengan prosentase 62%. Pada siklus II pertemuan 1 yang tuntas ada 21 siswa dengan prosentase 81% dan pada pertemuan 2 yang tuntas 23 siswa dengan prosentase 88%.

Jadi dengan penerapan metode resitasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati tahun 2012.

Kata kunci : *aktivitas belajar, hasil belajar dan metode resitasi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah dasar merupakan suatu proses dalam sebuah sistem yang saling berinteraksi secara fungsional yang memproses masukan (siswa/pelajar) menjadi keluaran (siswa yang terdidik/lulusan). Proses pembelajaran harus mempunyai tujuan yang meliputi berbagai aspek yaitu pengetahuan, sikap dan nilai ketrampilan. Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran serta hasil belajar yang maksimal.

Rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa Sekolah Dasar dalam pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Matematika disebabkan antara lain karena materi yang padat, rendahnya minat siswa dan sumber belajar yang sangat terbatas. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan akhir kompetensi dasar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 tahun 2012/2013 untuk mata pelajaran Matematika pada materi operasi hitung perkalian hanya 5,5, sedangkan KKM yang harus dicapai yaitu 68. Dari 26 siswa yang mengikuti ulangan hanya 8 siswa yang mendapat nilai diatas KKM , sedangkan 14 siswa yang lain masih di bawah KKM. Dengan demikian prosentase siswa diatas KKM hanya 40 %.

Matematika bagi siswa Sekolah Dasar sangat penting untuk diajarkan karena berguna untuk kepentingan hidup dalam lingkungannya, untuk mengembangkan pola pikirnya dan untuk untuk mempelajari ilmu-ilmu yang selanjutnya. Manfaat matematika bagi siswa Sekolah Dasar adalah sesuatu yang jelas dan tidak perlu dipersoalkan, lebih-lebih di era pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini.

Dalam Pedoman PPL program D2 IKIP PGRI Semarang (2007;58) dijelaskan bahwa kurang lebih ada 12 (dua belas) metode pembelajaran yang

mendukung pembelajaran aktif yaitu; metode diskusi, metode penemuan (discovery), metode penyelidikan (inquiry), metode pemecahan masalah, metode laboratorium, metode kegiatan lapangan, metode permainan, metode demonstrasi, metode ekspositori, metode tanya jawab atau dialog, metode latihan (drill) dan metode penugasan (resitasi).

Pembelajaran matematika memerlukan pemahaman yang sungguh-sungguh. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat akan mempunyai andil yang besar dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Tidak ada satu metodepun yang sempurna, namun dengan pemilihan metode yang tepat mampu menghantarkan siswa untuk memahami materi dan menyelesaikan beragam tugas dari guru. Resitasi/penugasan merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk belajar Matematika. Kelemahan dari metode resitasi adalah selitnnya mengawasi mengenai kemungkinan siswa tidak bekerja sendiri.

Dengan digunakannya metode resitasi/penugasan ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan dan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Matematika merupakan mata pelajaran yang harus diajarkan mulai dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi. Namun peneliti dalam mengajar matematika banyak menemukan masalah yaitu sebelum peneliti menggunakan metode Resitasi, aktivitas dan hasil belajar Matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 pada tahun 2012/2013 masih rendah, setelah peneliti menggunakan metode resitasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati.

Berdasarkan realita di atas maka peneliti mengajukan judul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Resitasi Bagi Siswa Kelas IV SDN Sukobubuk 01 Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Tahun 2012“

Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang yang telah terurai di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah metode resitasi dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati ?
2. Apakah metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar matematika bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati ?

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memiliki 2 (dua) tujuan, yaitu :

1. Tujuan umum
 - a. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar
 - b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar
2. Tujuan khusus
 - a. Untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam mata pelajaran matematika melalui metode resitasi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati

- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika melalui metode resitasi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran matematika kelas IV SDN Sukobubuk 01.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan aktifitas belajar siswa dalam mata pelajaran matematika
- 2) Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika

b. Manfaat bagi guru

- 1) Meningkatkan pengetahuan tentang metode yang cocok untuk mengajar matematika
- 2) Meningkatkan semangat guru dalam melakukan tugasnya

Metode Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang dipergunakan untuk memperoleh data. Penelitian ini dilakukan di SDN Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati pada tahun 2012/2013.

2. Subjek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah siswa dan guru SDN Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan secara kolaborasi antara kepala sekolah, guru dan peneliti dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan ini dilakukan dengan tahap perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengumpulan data (observing), menganalisis data/informasi untuk memutuskan sejauh mana kelebihan atau kelemahan tindakan tersebut (reflecting).

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut, antara lain :

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Menurut Rubino Rubiyanto (2011;85) Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi dijadikan sampel untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar siswa di kelas. Dalam melakukan observasi, peneliti harus memiliki alat indra yang sehat terutama mata dan telinga, karena sebagian besar objek yang diamati berkaitan dengan apa yang di dengar dan dilihat.

Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman tentang proses-proses pendidikan yang tersembunyi di dalam suatu sistem instruksional.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Teknik pengumpulan data ini bersumber dari dokumen dan arsip. Dokumen dapat berupa hasil tes, daftar hadir siswa dan arsip lain yang dimiliki guru. Pemberian tes dimaksudkan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran. Tes ini diberikan pada awal penelitian untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelamahan siswa dalam aktivitas dan hasil belajar matematika melalui metode resitasi. Selain itu tes juga dilakukan di setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa, serta tingkat perkembangan kemampuan siswa.

c. Metode Tes

Suharsini Arikunto (1998;139) mengatakan bahwa metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Menurut Harun Rasyid dan Mansur (2009;180), tujuan dilakukannya tes adalah untuk ;

- 1) Mengetahui tingkat kemampuan peserta didik
- 2) Mengukur pertumbuhan dan perkembangan peserta didik
- 3) Mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik
- 4) Mengetahui hasil pengajaran
- 5) Mengetahui hasil belajar
- 6) Mengetahui pencapaian kurikulum

- 7) Mendorong peserta didik untuk belajar
- 8) Mendorong pendidik agar mengajar lebih baik

d. Metode Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi untuk memperoleh informasi. Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara bebas tanpa terikat oleh pertanyaan tertulis agar wawancara dapat berlangsung luwes. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru kelas IV sebelum proses pembelajaran.

Menurut Pupuh Fathurrohman dan M. Sobri Sutikno (2007;86), wawancara mempunyai kegunaan untuk ;

- 1) Memperoleh informasi guna menjelaskan situasi atau kondisi tertentu
- 2) Melengkapi suatu penyelidikan ilmiah
- 3) Memperoleh data agar dapat mempengaruhi situasi orang tertentu.

6. Validitas Data

Teknik validitas data adalah untuk mengetahui keabsahan data yang diterima. Setiap informasi yang akan dipakai sebagai data penelitian harus diuji dan diperiksa dulu validitasnya, sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan. Teknik pengujian ini diproses dengan triangulasi data. Peneliti menggunakan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi data dan triangulasi metode.

7. Analisis Data

Agar hasil penelitian dapat terwujud sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis model interaktif Milles dan Huberman. Kegiatan pokok analisis model ini meliputi :

reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Milles dan Huberman, 2000:20).

8. Indikator

Indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan aktivitas dan hasil belajar melalui metode resitasi bagi siswa kelas IV SDN Sukobubuk 01 kecamatan Margorejo kabupaten Pati tahun 2012/2013. Indikator aktivitas dan hasil belajar siswa memenuhi ketuntasan minimal 65, sebesar 88%.

HASIL PENELITIAN

1. Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri I Delanggu :

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI SUKOBUBUK 01
- b. Alamat Sekolah :
 - 1) Kelurahan : Sukobubuk
 - 2) Kecamatan : Margorejo
 - 3) Kabupaten/ Kota : Pati
 - 4) Provinsi : Jawa Tengah
 - 5) Kode Pos : 59163
- c. Tahun Operasional : -
- d. Status Tanah : Hak Pakai
- e. Daya Listrik : 450 Volt

Visi dan Misi Sekolah

a. Visi sekolah :

Terdidik berdasarkan iman dan taqwa dan budaya yang berbudi luhur.

b. Misi sekolah :

- 1) melaksanakan pembelajaran dan meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik
- 2) menumbuhkan penghayatan ajaran agama dan budaya bangsa

2. Deskripsi Kondisi Awal

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung di kelas IV menghasilkan bahwa masalah kelas yang perlu segera diatasi dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah :

- a. Masih banyak terdapat siswa yang belum mampu mengerjakan soal secara mandiri
- b. Siswa belum berani menjawab pertanyaan dari guru karena takut salah
- c. Siswa malu dan takut bertanya kepada guru tentang materi pelajaran yang masih kurang jelas
- d. Siswa tidak berani maju mengerjakan soal di depan kelas karena malu dan takut salah
- e. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru

3. Deskripsi Siklus I

Tindakan Siklus I pertemuan I dilakukan pada hari Senin tanggal 16 Juli 2012, siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 18 Juli 2012.

Pembelajaran dilakukan dengan pedoman RPP. Pada siklus I pertemuan 1 siswa yang aktif ada 3 orang dengan prosentase 12%, kurang aktif 5 orang dengan prosentase 19% dan tidak aktif 18 orang dengan prosentase 69%, sedangkan pada siklus I pertemuan 2 siswa yang aktif ada 4 orang dengan prosentase 15%, kurang aktif 11 orang dengan prosentase 42% dan tidak aktif 11 orang dengan prosentase 42%.

Hasil belajar yang diperoleh dari siklus I pertemuan 1 memperoleh hasil 12 siswa diatas KKM yaitu mencapai 46%. Sedangkan untuk pertemuan 2 ada 16 siswa yang mendapat hasil belajar diatas KKM yaitu mencapai 62%.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan 2 maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran cenderung belum mengalami peningkatan yang berarti. Perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran dalam siklus II.

4. Deskripsi Siklus II

Tindakan siklus II pertemuan I dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 Juli 2012 dan siklus II pertemuan 2 dilaksanakan pada hari rabu tanggal 25 Juli 2012. Pada siklus II peningkatan aktivitas siswa cukup signifikan, dimana pada pertemuan pertama ada 18 siswa yang aktif dengan prosentase 69%, 7 siswa kurang aktif dengan prosentase 27% dan 1 siswa tidak aktif dengan prosentase 4%. Sedangkan pada pertemuan ke 2 ada 23 siswa yang aktif dengan prosentase 88%, dan 3 siswa kurang aktif dengan prosentase 12%.

Hasil belajar matematika materi operasi hitung perkalian pada siklus II pertemuan 1 yang diatas KKM ada 21 siswa dengan prosentase 81% sedangkan

untuk pertemuan ke 2 ada 23 siswa dengan prosentase 88%. Hal ini sudah cukup memuaskan peneliti.

5. Hasil Penelitian

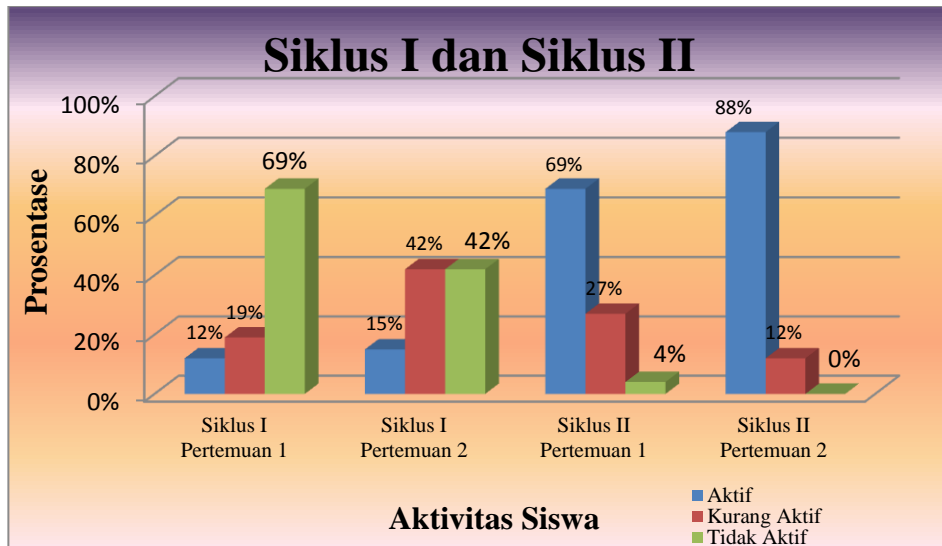
Pembahasan hasil penelitian didapatkan berdasarkan analisis data hasil penelitian dan merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Hasil diskusi dan dialog pada kerja kolaborasi memberikan dorongan pada guru kelas untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan dari siklus I pertemuan I hingga Siklus II pertemuan 2. Adanya peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Prosentase Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

| No | Siklus | Aktif | Kurang Aktif | Tidak Aktif |
|-----------|-----------------------|--------------|---------------------|--------------------|
| 1 | Siklus I Pertemuan 1 | 12% | 19% | 69% |
| 2 | Siklus I Pertemuan 2 | 15% | 42% | 42% |
| 3 | Siklus II Pertemuan 1 | 69% | 27% | 4% |
| 4 | Siklus II Pertemuan 2 | 88% | 12% | 0% |



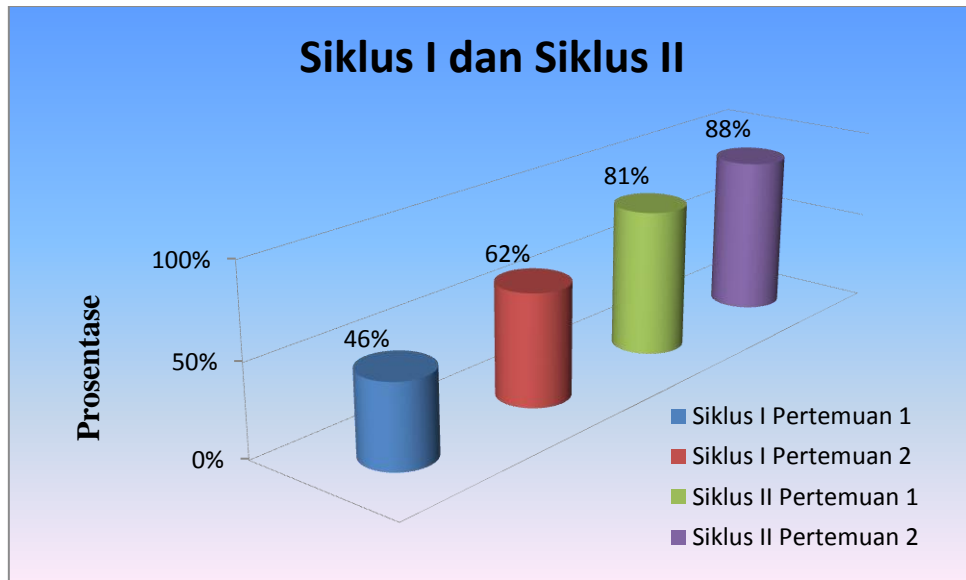
Gb 1

Aktivitas Belajar Siswa Siklus I dan II

Selain aktivitas belajar siswa yang meningkat, hasil belajarnya pun meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2**Hasil Belajar Siswa Materi Operasi Hitung Perkalian Siklus I dan II**

| No | Nama | Hasil belajar Siklus I | | Hasil belajar Siklus II | |
|---------------------|------------------|-------------------------------|------------------------|--------------------------------|------------------------|
| | | Pertemuan 1 | Pertemuan 2 | Pertemuan I | Pertemuan 2 |
| 1 | Agus Khoironi | 50 | 50 | 60 | 70 |
| 2 | Aan Roybafi | 70 | 70 | 80 | 80 |
| 3 | Afif Damarsyah | 70 | 70 | 70 | 80 |
| 4 | Ahmad Ahdi D | 60 | 60 | 70 | 70 |
| 5 | Ahmad Khoirudin | 50 | 50 | 60 | 60 |
| 6 | Ahmad Syahroni | 60 | 70 | 70 | 80 |
| 7 | Aji Pangestu | 60 | 70 | 70 | 70 |
| 8 | Aldita Pratama | 70 | 70 | 80 | 80 |
| 9 | Alif Finada F.A | 50 | 50 | 70 | 70 |
| 10 | Arif Syahroni | 50 | 60 | 60 | 70 |
| 11 | Chotim S | 70 | 70 | 80 | 90 |
| 12 | Dwi Pratita A | 70 | 70 | 80 | 90 |
| 13 | Hendrik | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 14 | Moh. Yazid C | 70 | 70 | 80 | 80 |
| 15 | Moh. Zamroni | 60 | 70 | 80 | 80 |
| 16 | M. Dwi Prasetyo | 60 | 80 | 80 | 80 |
| 17 | M. Hasan Fauzi | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 18 | Nur Aini Safitri | 80 | 80 | 90 | 90 |
| 19 | Novia Andriani | 70 | 70 | 80 | 80 |
| 20 | Nanda Irawan | 50 | 50 | 70 | 70 |
| 21 | Prasetyo | 70 | 70 | 70 | 70 |
| 22 | M. Syariful Anam | 60 | 70 | 70 | 70 |
| 23 | M. Ridwan | 60 | 50 | 60 | 60 |
| 24 | Sutrisno | 50 | 50 | 70 | 70 |
| 25 | Susanti | 70 | 80 | 90 | 90 |
| 26 | Iid Datul A | 40 | 40 | 60 | 60 |
| Jumlah | | 1.610 | 1.680 | 1.890 | 1.950 |
| Rata-rata | | 62 | 65 | 73 | 75 |
| Tuntas | | 12 | 16 | 21 | 23 |
| Tidak Tuntas | | 14 | 10 | 5 | 3 |
| Prosentase | | 46 % | 62 % | 81 % | 88 % |



Gb 2

Prosentase Hasil Belajar Materi Operasi Hitung Perkalian

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti, guru kelas IV dan Kepala Sekolah SDN Sukobubuk 01 dapat disimpulkan :

- a. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN Sukobubuk 01 dilakukan dengan menerapkan strategi index card match dapat memudahkan siswa untuk mengerjakan soal latihan.
- b. Aktivitas siswa meningkat, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada tiap pertemuan. Pada siklus I pertemuan 1 siswa yang aktif ada 3 orang dengan prosentase 12%, kurang aktif 5 orang dengan prosentase 19% dan tidak aktif 18 orang dengan prosentase 69%, sedangkan pada siklus I pertemuan 2 siswa yang aktif ada 4 orang dengan prosentase 15%, kurang aktif 11 orang dengan

prosentase 42% dan tidak aktif 11 orang dengan prosentase 42%. Pada siklus II peningkatan aktivitas siswa cukup signifikan, dimana pada pertemuan pertama ada 18 siswa yang aktif dengan prosentase 69%, 7 siswa kurang aktif dengan prosentase 27% dan 1 siswa tidak aktif dengan prosentase 4%. Sedangkan pada pertemuan ke 2 ada 23 siswa yang aktif dengan prosentase 88%, dan 3 siswa kurang aktif dengan prosentase 12%.

- c. Hasil belajar siswa meningkat, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada tiap pertemuan dalam 2 siklus. Pada siklus I pertemuan 1 siswa yang tuntas 12 orang dengan prosentase 46%, sedangkan pada pertemuan 2 meningkat menjadi 16 orang dengan prosentase 62%. Pada siklus II peningkatan terusterjadi, pada pertemuan 1 siswa yang tuntas ada 21 orang dengan prosentase 81 % dan pada pertemuan 2 siswa yang tuntas ada 23 orang dengan prosentase 88 %.

2. Implikasi

- a. Memberikan implikasi bahwa proses pembelajaran matematika materi operasi perkalian bilangan pada siswa kelas IV SDN Sukobubuk 01 dengan menggunakan metode resitasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Metode resitasi mempunyai peluang untuk digunakan dan dikembangkan dalam pembelajaran agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan variatif serta dapat mencapai tujuan pembelajaran yang secara efektif dan efisien.
- b. Memberi implikasi bahwa dengan bekal kemampuan yang tinggi seorang guru mampu melaksanakan perubahan dalam pembelajaran seperti penggunaan metode resitasi.

3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang bersifat kolaboratif antara peneliti, guru kelas IV serta kepala sekolah yang telah dilakukan dalam upaya peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika melalui metode resitasi bagi siswa kelas IV SDN Sukobubuk 01, maka diajukan saran sebagai berikut :

a. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu mengikutsertakan guru dalam program-program pelatihan yang lebih spesifik dengan mengacu pada kompetensi-kompetensi guru yang selalu disesuaikan dengan kurikulum dan perkembangan dalam strategi pembelajaran.

b. Bagi Guru Kelas IV

- 1) Guru hendaknya memilih metode yang tepat agar kegiatan belajar mengajar di sekolah berlangsung efektif
- 2) Evaluasi hendaknya dapat menjadi catatan penting bagi guru untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran
- 3) Guru hendaknya sering memberikan latihan-latihan soal sehingga siswa akan lebih terampil dan teliti dalam mengerjakan soal dan memberikan tugas rumah sebagai pengontrol di rumah.

c. Bagi Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hadis. 2006. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung; CV Alfabeta
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta; PT Rineka Cipta
- Baharuddin dan Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media
- Endyah Murniati. 2007. *Kesiapan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar*. Surabaya : Surabaya Intellectual Club.
- Karti Soeharto, dkk. 2003. *Teknologi Pembelajaran (Pendekatan Sistem, Konsepsi dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber Belajar dan Media)*. Surabaya: Surabaya Intelektual Club.
- Marie Anny dan Fitri A. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia Bergambar*. Surabaya: Galeri Lontara.
- Najub Sulhan. 2006. *Pembangunan karakter Pada Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya: Surabaya Intelektual Club.
- Harun Rasyid dan Mansur. 2009. *Bentuk, Teknik Penulisan dan Pengembangan Tes*. Bandung: CV Wacana Prima
- <http://callysta10.blogspot.com> (diakses tanggal 27 Juni 2012 jam 06:43)
- <http://www.pustakasekolah.com> (diakses tanggal 27 Juni 2012 jam 06:43)
- <http://masthoni.wordpress.com> (diakses tanggal 27 Juni 2012 jam 06:43)
- <http://masbied.com> (diakses tanggal 7 Juli 2012 jam 11;39)
- <http://sutisna.com/pendidikan/strategi-belajar-mengajar/macam-macam-metode-mengajar> (diakses tanggal 27 Juni 2012 jam 06:43)

<http://ainamulyana.blogspot.com> (diakses tanggal 7 Juli 2012 jam 11;39)

<http://binham.wordpress.com/> (diakses tanggal 27 Juni 2012 jam 06:43)

[file:///Metode Pemberian Tugas Resitasi Binham Blog.htm](file:///Metode%20Pemberian%20Tugas%20Resitasi%20Binham%20Blog.htm) (diakses tanggal 27 Juni 2012 jam 06:43)

<http://mbegedut.blogspot.com/2011/02/pengertian-hasil-belajar-menurut-para.html>
(diakses tanggal 27 Juni 2012 jam 06:43)

<http://duniabaca.com/pengertian-belajar-dan-hasil-belajar.html> (diakses tanggal 27 Juni 2012 jam 06:43)

[file:///Pengertian Belajar dan Hasil Belajar Perpustakaan Onlin Blogger Indonesia.htm](file:///Pengertian%20Belajar%20dan%20Hasil%20Belajar%20Perpustakaan%20Onlin%20Blogger%20Indonesia.htm)
(diakses tanggal 7 Juli 2012 jam 11;39)

_____. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Program Diploma 2 PGSD IKIP PGRI Semarang Tahun 2006/2007*. Semarang

Oemar hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta; PT Bumi Aksara

Rubino Rubiyanto. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Solobaru. Qinant

Pupuh Fathurrohman. 2007. *Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung; PT Refika Aditama

Sukidin, dkk. 2007. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Percetakan Insan Cendekia.

Yatim Riyanto. 2001. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club.